IMPLEMENTASI PENDEKATAN TARL (TEACHING AT THE RIGHT LEVEL) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SD NEGERI 31 JATI TANAH TINGGI

Adinda Saputri

Universitas Adzkia
E-mail : adindasyaputri3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, Kota Padang. Hal ini disebabkan oleh minimnya penerapan pendekatan pembelajaran yang variatif sehingga proses pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan implementasi pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level). Metode penelitian menggunakan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi dengan instrumen berupa lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil pemahaman siswa. Rata-rata perencanaan pada siklus I mencapai 82,14% meningkat menjadi 92,85% pada siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 83,33% menjadi 94,44%, aktivitas siswa dari 80,55% menjadi 97,22%, serta hasil pemahaman siswa dari 74,07% menjadi 86%. Kesimpulannya, implementasi pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci : *Teaching at The Right Level (TaRL), Pemahaman Siswa, Pendidikan Pancasila.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam sistem pendidikan Indonesia, karena berfungsi sebagai landasan untuk membentuk karakter, nilai, dan sikap siswa sesuai dengan ideologi bangsa. Tujuan utamanya adalah untuk menanamkan pemahaman yang mendalam tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup yang mengedepankan nilai-nilai luhur. Dalam konteks ini, Pendidikan Pancasila tidak hanya sekadar menjadi pelajaran akademis, tetapi juga merupakan sarana untuk membentuk generasi muda yang berakhlak baik, kritis, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Dengan demikian, pemahaman yang kuat terhadap materi ini sangat diperlukan agar siswa dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila masih rendah. Analisis terhadap hasil ulangan sumatif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang diharapkan dan pencapaian siswa di lapangan. Rendahnya pemahaman ini tentunya menjadi perhatian serius bagi pendidik, karena dapat berdampak pada pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya variasi pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam praktiknya, banyak guru yang masih mengandalkan metode konvensional, seperti ceramah, tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Pendekatan yang monoton ini dapat membuat siswa merasa bosan dan kehilangan minat dalam mempelajari materi Pendidikan Pancasila. Selain itu, setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, dan tanpa adanya penyesuaian dalam metode pengajaran, siswa yang lebih lambat dalam memahami materi akan tertinggal, sementara siswa yang lebih cepat mungkin merasa tidak tertantang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Pendekatan ini berfokus pada penyesuaian pembelajaran berdasarkan tingkat pemahaman siswa, sehingga setiap individu dapat belajar sesuai dengan kemampuannya. Dengan menggunakan TaRL, guru dapat melakukan diagnosis awal untuk mengetahui tingkat pemahaman masing-masing siswa, lalu merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, siswa yang belum memahami konsep dasar Pancasila dapat diberikan materi yang lebih sederhana dan latihan yang lebih intensif, sementara siswa yang sudah memahami dapat diberi tantangan yang lebih kompleks.

Dengan menerapkan pendekatan TaRL, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, pendekatan ini juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, sehingga mereka tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga mampu menganalisis dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena pendidikan secara mendalam sekaligus mengukur perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap penting: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siklus dapat memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dalam setiap siklus, peneliti akan menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga diharapkan dapat merangsang keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes pemahaman, lembar observasi guru dan siswa, serta dokumentasi. Tes pemahaman dirancang untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan setelah setiap siklus. Lembar observasi digunakan untuk mencatat interaksi guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta untuk mengamati dinamika kelas. Dokumentasi juga diambil untuk merekam kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai, yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data observasi dan dokumentasi, guna memahami konteks dan proses yang terjadi selama pembelajaran. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes pemahaman siswa, dengan membandingkan hasil dari siklus pertama dan siklus kedua. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat apakah ada peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa setelah diterapkannya pendekatan TaRL.

Melalui analisis data yang komprehensif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pendekatan TaRL dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik lainnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, demi mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap siklus yang dilakukan. Rata-rata perencanaan pembelajaran pada siklus I mencapai 82,14%, dan angka ini mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 92,85% pada siklus II. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa guru semakin baik dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Hal ini penting karena perencanaan yang matang adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menarik bagi siswa.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan pembelajaran, aspek guru menunjukkan peningkatan dari 83,33% pada siklus I menjadi 94,44% pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa guru telah lebih mampu menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan interaktif, sesuai dengan prinsip TaRL

yang mengutamakan penyesuaian dengan tingkat pemahaman siswa. Sementara itu, aspek partisipasi siswa juga menunjukkan kemajuan yang mencolok, dari 80,55% pada siklus I menjadi 97,22% pada siklus II. Peningkatan ini menandakan bahwa siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Hasil penilaian pemahaman siswa juga menunjukkan tren positif, dengan rata-rata nilai pemahaman meningkat dari 74,07% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II. Kenaikan ini mencerminkan bahwa pendekatan TaRL tidak hanya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga hasil belajar siswa. Peningkatan pemahaman ini menjadi indikator bahwa siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian sebelumnya juga mencatat bahwa dengan mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, tingkat keaktifan dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, pendekatan TaRL telah terbukti menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang positif tentang penerapan metode TaRL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan adanya peningkatan yang konsisten pada setiap siklus, diharapkan bahwa pendekatan ini dapat diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah lain, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Temuan ini juga memberikan arahan bagi guru untuk terus berinovasi dalam metode pembelajaran mereka demi mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

KESIMPULAN

Implementasi pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi. Peningkatan yang signifikan terlihat pada berbagai aspek, termasuk perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, serta hasil pemahaman siswa. Dengan perencanaan yang lebih matang, guru dapat merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa, sehingga membuat proses belajar mengajar lebih terarah dan efektif.

Dalam hal pelaksanaan pembelajaran, pendekatan TaRL mendorong keterlibatan aktif siswa, yang tercermin dari meningkatnya partisipasi mereka dalam kegiatan kelas. Ketika siswa merasa terlibat, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi yang diajarkan. Hasil pemahaman siswa yang meningkat menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu menganalisis dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pendekatan TaRL dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya memperhatikan perbedaan individu dalam kemampuan dan pemahaman siswa, tetapi juga memberikan ruang bagi setiap siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka. Hal ini penting dalam menciptakan suasana belajar yang inklusif dan memberdayakan seluruh siswa.

Keberhasilan penerapan TaRL di SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi juga memberikan pelajaran berharga bagi guru dan pendidik lainnya. Dengan mengadaptasi metode pengajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa, diharapkan kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di sekolah-sekolah lain, sehingga pendidikan Pancasila dapat lebih efektif dan relevan dalam membentuk karakter siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi dalam pendekatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan mengintegrasikan pendekatan TaRL, diharapkan pendidikan Pancasila dapat lebih bermakna dan berdampak positif bagi perkembangan karakter siswa di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Banerji, R., & Chavan, M. (2020). Teaching at the Right Level: A Practical Approach.
Cahyono, A. (2022). Implementasi Teaching at The Right Level dalam Pembelajaran.
Pratham. (2021). Annual Status of Education Report.
Suharyani, dkk. (2023). Pendekatan TaRL dalam Pembelajaran.